

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan manusia-manusia yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif, serta berbudi pekerti luhur. Hal ini sejalan dengan KTSP yang dilaksanakan di dalam sistem pendidikan nasional di Negara ini. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah kurikulum operasional yang dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan yang berlandaskan pada UU No. 20 Tahun 2003 dan PP No. 19 Tahun 2005. Pembelajaran yang sesuai KTSP adalah pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai tokoh utama dalam semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Matematika.

Matematika merupakan ilmu yang universal, dimana ilmu ini mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini didasari oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit (Permen No. 22 Tahun 2006). Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat dan baik dari sejak dini.

Selama ini matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dikarenakan materi yang bersifat abstrak hanya berisi rumus-rumus dan seolah berada “di luar” dan tidak bersinggungan dengan realitas kehidupan siswa. Belajar matematika harus melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana ke konsep yang lebih kompleks. Setiap konsep matematika

Emalia Rachmawati, 2013

Pendekatan Realistik Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv-A Sdn Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat dipahami dengan baik jika pertama-tama disajikan dalam bentuk konkrit.

Mata pelajaran Matematika di SD meliputi aspek bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data. Mempelajari sifat-sifat bangun datar merupakan salah satu materi yang termasuk kedalam aspek geometri. Materi bangun datar dilaksanakan di kelas IV, V dan VI. Materi yang terkandung dalam aspek geometri diantara adalah mengenai konsep bangun ruang, sifat-sifat bangun ruang, serta cara menentukan dan penyelesaian masalah terkait dengan bangun ruang. Dalam membelajarkan bangun ruang pendidik dituntut menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa atau berpusat pada siswa (*student centered*). Strategi pembelajaran yang berbasis *student centered* sangat bervariasi, baik strategi pembelajaran kooperatif maupun individual, memposisikan guru sebagai perancang dan organisator pembelajaran sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk memahami dan memaknai matematika melalui aktivitas belajar.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang khusus diimplementasikan dalam pembelajaran matematika adalah Pembelajaran Matematika realistik (*Realistic Mathematics Education*, disingkat RME). RME pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh Intitut Freudenthal. RME adalah suatu teori dalam pendidikan matematika berdasarkan pada ide bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa sebagai suatu sumber pengembangan dan sebagai area aplikasi melalui proses matematisasi.

Inti dari pendekatan RME adalah mengkaitkan setiap materi atau topik pembelajaran matematika dengan kehidupan nyata. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan dengan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait kondisi faktual, juga bisa diasiasi dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan terkait atau ada

Emalia Rachmawati, 2013

Pendekatan Realistik Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv-A Sdn Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hubungan dengan pengalaman hidup nyata. Dengan demikian pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.

Hasil observasi yang penulis identifikasi pada pembelajaran Matematika di kelas IV SDN Inpes Cikahuripan, diantaranya belum *student-centered*, karena guru disini lebih dominan. Siswa tidak terbiasa dilibatkan dalam pengerjaan soal di papan tulis, berinteraksi dengan temannya secara kooperatif, mengajukan pendapat dan bertanya. Materi pembelajaran belum disampaikan secara kontekstual. Metode mengajarnya pun masih secara konvensional.

Berdasarkan uraian di atas dan berdasarkan rasa keingintahuan penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Matematika dengan pendekatan RME dalam bangun ruang sederhana, yang dituangkan dalam judul penelitian “Pendekatan *Realistic Mathematic Education* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sederhana”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang sederhana untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Inpes Cikahuripan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendekatan RME dalam pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang sederhana untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Inpes Cikahuripan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap materi sifat-sifat bangun ruang sederhana setelah memperoleh pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan RME di kelas IV di SDN Inpes Cikahuripan?

Emalia Rachmawati, 2013

Pendekatan Realistik Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv-A Sdn Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan RME dalam pembelajaran Matematika materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Sederhana untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Inpres Cikahuripan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendekatan RME dalam pembelajaran Matematika materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Sederhana untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Inpres Cikahuripan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Sederhana setelah memperoleh pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan RME di kelas IV di SDN Inpres Cikahuripan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Siswa
Melatih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran matematika serta diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.
2. Bagi Peneliti
Untuk memperoleh wawasan mengenai pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bangun ruang sederhana.
3. Bagi Guru
Untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar

Emalia Rachmawati, 2013

Pendekatan Realistik Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv-A Sdn Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa dalam materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Sederhana sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika di kelas.

4. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini, sekolah diharapkan akan menjadi satuan pendidikan yang terbiasa melakukan penelitian, sehingga akan bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Apabila pendekatan RME diterapkan dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar sederhana maka diharapkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat akan meningkat.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu:

1. Pendekatan RME

Dalam penelitian ini, yang dimaksud pendekatan realistik adalah pembelajaran matematika yang menghubungkan aktivitas siswa dan matematika yang dimulai dari masalah realistik dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk dapat mendeskripsikan, meninterpretasikan dan menyelesaikan masalah realistik tersebut sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep matematika serta dapat mengaplikasikannya dalam dunia nyata.

2. Bangun Ruang

Bangun Ruang adalah bangun geometris tiga dimensi yang mempunyai volume. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan bangun ruang adalah kubus, balok, prisma, limas, tabung dan kerucut.

3. Hasil belajar

Emalia Rachmawati, 2013

Pendekatan Realistik Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv-A Sdn Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran, kemampuan ini ditunjukkan melalui skor tes setelah pembelajaran.



Emalia Rachmawati, 2013

Pendekatan Realistik Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv-A Sdn Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu